

BAB II

Dinamika Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia dan DKI Jakarta Pada Ajang Balap Mobil Formula E

Semenjak Indonesia merdeka tahun 1945, pemerintah gencar melakukan diplomasi publik untuk menunjukkan citranya sebagai negara baru dan agar dapat diakui oleh negara-negara lain. Berbagai cara sudah dilakukan oleh Presiden Soekarno saat itu, seperti berpidato di PBB membuat konferensi Asia Afrika di Kota Bandung. Cara lain yang digunakan oleh pemerintah setelah Indonesia menjadi negara yang berdaulat yaitu dengan mengadakan *event* olahraga internasional. Setiap negara di dunia selalu mengadakan *event* olahraga internasional, mulai dari olahraga sepeda seperti *Tour de France*, lari marathon, balap otomotif, sepak bola, dan kumpulan cabang-cabang olahraga seperti olimpiade atau Asian Games. Pemerintah setiap negara pasti memiliki kesempatan yang sama dalam menyelenggarakan *event* olahraga internasional, tinggal bagaimana eksekusi penyelenggaraan itu bisa dilakukan dengan baik. Hal itu juga dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menyelenggarakan berbagai *event* olahraga internasional sejak era kemerdekaan hingga sekarang.

2.1 Diplomasi publik Indonesia dalam ajang olahraga

Pertama kali Indonesia menyelenggarakan kompetisi olahraga internasional yaitu pada Asian Games tahun 1962 yang diadakan di Jakarta. Asian Games adalah ajang olahraga yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali yang peserta setiap

cabang olahraga adalah perwakilan dari negara-negara di Asia. Asian Games pertama kali diadakan di New Delhi, India pada tahun 1951. Indonesia pada saat itu mengajukan diri sebagai tuan rumah Asian Games ke-4. Selain Indonesia, Pakistan juga mengajukan sebagai tuan rumah Asian Games tahun 1962. Maka dari itu, Dewan Federasi Asian Games melakukan voting di Tokyo, Jepang, sebelum ajang Asian Games 1958 Tokyo dimulai. Indonesia unggul dari perolehan suara dengan sebanyak 22 suara dibandingkan Pakistan yang mendapatkan 20 suara, maka Indonesia ditetapkan sebagai tuan rumah Asian Games 1962.

Setelah diresmikannya Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games 1962, pemerintah mulai mempersiapkan pembangunan infrastruktur dan gedung olahraga. Presiden Soekarno saat itu menegaskan bahwa “berapapun biaya yang harus dikeluarkan, tidak menjadi masalah bagi Bung Karno asalkan harga diri dan martabat Indonesia di mata dunia diakui”.⁴⁴ Di umurnya Indonesia yang masih 17 tahun, Soekarno gencar-gencar untuk memperkenalkan NKRI dikancah dunia melalui *event* Asian Games 1962. Beberapa infrastruktur yang dibangun untuk Asian Games 1962 seperti: Stadion Gelora Bung Karno di Senayan, TVRI, Hotel Indonesia (Hotel Kempinski), Persimpangan Semanggi, dan Monumen Selamat Datang.⁴⁵

⁴⁴ Fahmiranti Widazulfia, *Lika-liku Asian Games 1962*, GNFI, diakses dalam <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/07/20/mengenang-asian-games-1962>, (25/03/2024, 10.30)

⁴⁵ Tiffany, Anggia & Azmi, Fuad, *Diplomasi Publik Indonesia melalui Penyelenggaraan Asian Games 2018*, Vol, 1, No, 3, (Fall 2020), Bandung: Padjadjaran Journal of International Relations, hal. 203. <https://doi.org/10.24198/padjir.v1i3.26193>

Asian Games 1962 diikuti sebanyak 1.460 atlet yang mewakili 17 negara di Asia. Masing-masing diantara mereka mewakili negaranya untuk mengikuti 13 cabang olahraga yaitu atletik, akuatik (renang, loncat indah, dan polo air), bola basket, tinju, balap sepeda, hoki, sepak bola, menembak, tenis meja, bola voli, tenis, dan gulat. Indonesia menunjukkan kemampuannya sebagai tuan rumah dan seperti apa yang dikatakan oleh Soekarno bahwa Indonesia bangsa yang besar, kita tunjukkan pada dunia, yang mampu maju ke muka memimpin pembebasan bangsa-bangsa di dunia menuju dunia baru.⁴⁶ Indonesia mampu berada diposisi kedua terbaik dalam kompetisi dan sukses menjadi tuan rumah Asian Games mulai dari 24 Agustus – 4 September 1962.

Setelah Asian Games 1962 selesai, muncul polemik baru dimana Indonesia saat itu tidak mengikut sertakan Israel dan Taiwan kedalam Asian Games 1962 karena adanya tekanan dari Republik Rakyat Tiongkok serta negara-negara Arab, sehingga pemerintah Indonesia tidak memberikan visa kepada Israel dan Taiwan dengan alasan Israel merupakan negara yang tidak diakui oleh Indonesia dan menjajah Palestina serta Indonesia mengakui Taiwan sebagai wilayah dari Republik Rakyat Tiongkok. Hal ini mengakibatkan konflik antara Dewan Federasi Asian Games dan *International Olympic Committee* (IOC) dengan Pemerintah Indonesia. Dewan Federasi Asian Games menganggap Indonesia terlalu mencampur adukan olahraga dengan politik. Indonesia pada akhirnya mendapatkan sanksi larangan mengikuti Olimpiade di Tokyo tahun 1964 dari IOC pada bulan

⁴⁶ *Ibid.*

Februari 1963⁴⁷. Disitu Presiden Soekarno tidak tinggal diam, dia menganggap IOC merupakan agenda barat yang mendukung neo-kolonialisme. Sebagai gantinya, Presiden Soekarno membentuk GANEFO pada tahun 1963.

Games of New Emerging Forces (GANEFO) merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Soekarno untuk menghubungkan olahraga dengan politik anti-kolonial dan bukti aktual dari kemampuan negara dunia ketiga untuk mencapai tujuan itu⁴⁸. Agar GANEFO ini termanifestasi, maka pemerintah Indonesia mengajak masyarakat Indonesia untuk menggalang dana serta membujuk Republik Rakyat Tiongkok untuk menyumbang dana sebesar 18 juta Dollar AS dan meminjam uang ke Uni Soviet sebesar 12,5 juta Dollar AS untuk membangun sarana dan prasarana olahraga selama *event* GANEFO ini berlangsung⁴⁹. Proyek besar-besaran dilakukan hingga tanggal 10 November 1963, Presiden Soekarno membuka GANEFO di Stadion Gelora Bung Karno. Rangkaian GANEFO ini berlangsung selama 12 hari di Jakarta yaitu dari tanggal 10 November sampai 22 November 1963.

GANEFO ini diikuti oleh sejumlah negara dari empat benua. Sepanjang masa kepemimpinan Soekarno saat demokrasi terpimpin, pemerintahan Soekarno ingin membuat Indonesia memiliki citra yang baik serta menjadikan Indonesia

⁴⁷ Carissa Almaasah Budita, *Ganefo I 1963 di Jakarta: Manifestasi Kekuatan Baru dalam Olahraga, Politik, dan Persaingan Global*, Pubmedia Social Sciences and Humanities, Vol, 1, No, 3 (Winter 2024), Semarang: Universitas Negeri Semarang, Hal. 4
<https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.135>

⁴⁸ Friederike Trotier, *The Legacy of the Games of the New Emerging Forces and Indonesia's Relationship with the International Olympic Committee*, The International Journal of the History of Sport, Vol, 33, No, 12 (Winter 2016), Frankfurt am Main: Goethe University Hal. 1,
[10.1080/09523367.2017.1281801](https://doi.org/10.1080/09523367.2017.1281801)

⁴⁹ Carissa Almaasah Budita, *Loc. Cit.*

sebagai pusat negara berkembang dengan proyek politik mercusuar⁵⁰. Itulah mengapa Soekarno berani mengambil keputusan untuk membuat GANEFO sebagai tandingan dari Olimpiade dan membuat Indonesia dikenal dengan keberanian untuk melawan sistem yang telah dibuat IOC. Penyelenggaraan GANEFO ini bisa dikatakan sukses untuk Pemerintah Indonesia karena secara tidak langsung meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia di mata masyarakat dunia. Semangat Indonesia yang menentang kolonialisme dan imperialisme menjadi motivasi bagi negara-negara *New Emerging Forces* (NEFO).⁵¹

Di era Orde Baru diplomasi publik mulai di bangun kembali setelah krisis ekonomi dan politik di era transisi dari masa pemerintahan Soekarno ke pemerintahan Soeharto. Di masa itu, pemerintah Indonesia mulai gencar dengan menumbuhkan dan merekonstruksi perekonomian negara dengan bekerjasama dengan negara-negara barat, berpartisipasi pada organisasi APEC, dan membentuk ASEAN.⁵² Tentu hal tersebut juga menjadi salah satu cara dalam meningkatkan diplomasi publik Indonesia ke kawasan Asia Tenggara dan negara-negara barat. Setelah adanya hubungan baik Indonesia di Kawasan Asia Tenggara, Indonesia berpartisipasi sebagai tuan rumah di Sea Games tahun 1979 untuk memperkenalkan Indonesia yang sudah tumbuh pesat dari segi perekonomian negara.

⁵⁰ Carissa Almaasah Budita, *Loc. Cit.* hal, 3.

⁵¹ Bayu Kurniawan & Septina Alrianingrum, *GANEFO SEBAGAI WAHANA DALAM MEWUJUDKAN KONSEPSI POLITIK LUAR NEGERI SOEKARNO 1963-1967*, Journal Pendidikan Sejarah, Vol, 1, No, 2 (Autumn 2013), Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, hal. 191, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avantara/article/view/2386>

⁵² Yuwan Julianingtias, *Karakter Kebijakan Luar Negeri Indonesia*, Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE), Vol, 3, No, 1 (2024), Jakarta: Paramadina University, hal. 33. DOI: <https://doi.org/10.37676/mude.v3i1.5560>

Sea Games merupakan ajang kompetisi berbagai cabang olahraga yang diwakili oleh atlet-atlet dari negara-negara kawasan Asia Tenggara serta diselenggarakan setiap 2 tahun sekali. Sistem penentuan tuan rumah Sea Games sama sepertinya dengan penetapan tuan rumah Olimpiade yaitu dengan voting yang membedakan hanyalah *voting* diwakilkan oleh negara-negara kawasan Asia Tenggara saja dan tuan rumah juga salah satu negara yang ada di kawasan Asia Tenggara. Perhelatan ini pertama kali dilaksanakannya yaitu pada tahun 1959 di Bangkok Thailand. Indonesia pertama kali mengikuti Sea Games yaitu pada tahun 1975, serta pada tahun 1979 Indonesia menjadi tuan rumah pertama kali untuk Sea Games yang kesepuluh.⁵³

Sea Games tahun 1979 diselenggarakan di Jakarta dimulai dari *opening ceremony* tanggal 21 September 1979 hingga 30 September 1979 ditutup dengan *closing ceremony*. Kemeriahan ajang olahraga masih terjaga dan animo masyarakat untuk menonton semua pertandingan juga sangat tinggi. Salah satu contohnya saat pertandingan sepak bola antara Indonesia melawan Malaysia di partai final Sea Games 1979. ada hampir 100 ribu penonton datang ke Stadion Utama Senayan atau sekarang dikenal Stadion Utama Gelora Bung Karno⁵⁴. Walaupun mengalami kekalahan namun masyarakat Indonesia tetap mengapresiasi dengan timnas Indonesia membawa medali perak. Indonesia sebagai tuan rumah juga

⁵³ Shinzo Hayase, *Sports and Nationalism in Southeast Asia: SEAP Games/SEA Games, 1959-2019*, Journal of Asia-Pacific Studies, Working Paper No.40, November 2020, Waseda University, hal. 6. https://doi.org/10.57278/wiapstokyu.40.0_1

⁵⁴ Ario Yosia, *Kilas Balik SEA Games: Sulap Timnas Indonesia Lolos ke Final 1979 ala Wiel Coerver*, diakses dalam <https://www.bola.com/indonesia/read/4113852/kilas-balik-sea-games-sulap-timnas-indonesia-lolos-ke-final-1979-ala-wiel-coerver> (18/05/2024, 20:00 WIB).

memenangkan 92 medali emas dari seluruh cabang olahraga yang diikuti⁵⁵. Selain mengenalkan Indonesia dengan negara-megara tetangga, ajang Sea Games bagi Indonesia juga menjadi alat untuk menguatkan integrasi dan mengurangi perselisihan dengan negara-negara tetangga sehingga membentuk interaksi antar negara di kawasan Asia Tenggara.⁵⁶

Ajang Sea Games di Indonesia sendiri merupakan cara Indonesia dalam membangun politik regionalnya dan komitmen dalam bekerjasama bersama negara-negara di Asia Tenggara. Relasi dan peningkatan kerjasama dengan negara-negara Asia Tenggara ditunjukkan oleh pemerintah orde baru saat itu apalagi dengan adanya Sea Games ini bisa menambah *value* dalam membangun hubungan dengan negara-negara tetangga.⁵⁷ Dampak positif yang juga didapatkan oleh Indonesia saat itu yaitu menguatnya hubungan Indonesia dengan Malaysia setelah dimasa pemerintahan orde lama hubungan Indonesia dan Malaysia mengalami kerenggangan akibat dari slogan "Ganyang Malaysia" yang selalu digaungkan oleh Soekarno saat GANEFO dilaksanakan⁵⁸. Berbeda dengan masa orde lama, Soeharto menggunakan konsep Gotong Royong dalam merepresentasikan Sea Games 1979 dimana Indonesia digambarkan sebagai negara tetangga yang baik, saling memberikan kebaikan satu sama lain, dan menjadi tetangga yang aktif dalam membangun kawasan Asia Tenggara.⁵⁹

⁵⁵ Shinzo Hayase, *Loc. Cit.*

⁵⁶ Shinzo Hayase, *Loc. Cit.* hal,13.

⁵⁷ Simon Creak and Friedeke Trotier, *Sport, diplomacy, and regionalism in Southeast Asia: the Southeast Asian (SEA) Games and ASEAN*, Sport in Society, hal 13

<https://doi.org/10.1080/17430437.2024.2325971>

⁵⁸ *Ibid*, hal 14

⁵⁹ *Ibid*

Memasuki dekade 1990-an, Indonesia menggelar pertama kali *Event* GP500 atau yang biasa dikenal sekarang Moto GP, pada tahun 1996 dan 1997. *Marlboro Indonesian Grand Prix* 1996 menjadi nama resmi *event* balap Moto GP atau GP500 1996 yang diselenggarakan dalam 15 seri sepanjang tahun dan menetapkan Sentul sebagai sirkuit resmi untuk pagelaran tersebut. Untuk menyelenggarakan balapan di Indonesia, pihak penyelenggara harus membayar izin sebesar 2 Juta Dollar Amerika Serikat.⁶⁰ Maka dari itu pihak penyelenggara mengajak perusahaan rokok yang terkenal di dunia Marlboro untuk menjadi sponsor utama pada *Event* balap Moto GP di Indonesia pada tahun 1996.

Sirkuit Sentul yang menjadi arena balap Moto GP di Indonesia tahun 1996 dan 1997 ini mulai di bangun pada tahun 1990. Hutomo Mandala Putra yang merupakan Putra Presiden Soeharto memimpin proses pembangunan sirkuit tersebut hingga sirkuit tersebut diresmikan oleh Presiden Soeharto. Sirkuit Sentul memiliki panjang 1,965km dengan lebar lintasan 15m, 11 tikungan, dan trek paling lurus 900 meter serta memiliki 50 lubang garasi.⁶¹ Sirkuit ini memiliki lisensi FIA grade 2 yang artinya bisa digunakan beberapa balapan internasional kelas menengah. Pembangunan sirkuit ini selesai pada tahun 1993 dan diresmikan langsung oleh Presiden Soeharto. Semua mata tertuju pada Sirkuit Sentul karena pada era 90an masih jarang ada Sirkuit kelas internasional di Kawasan Asia Tenggara. Peran Presiden Soeharto terhadap dunia olahraga sangat baik dalam

⁶⁰ Wirda Nadia Rahmi, 2022, *Diplomasi Publik Indonesia Melalui Event Motorcycle Grand Prix Mandalika Lombok*, Skripsi, Malang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang. hal 31.

⁶¹ Maulana Yusuf, *Perbandingan Sirkuit Mandalika Lombok vs Sirkuit Sentul Bogor*, diakses dalam <https://sports.okezone.com/read/2023/10/24/38/2907128/perbandingan-sirkuit-mandalika-lombok-vs-sirkuit-sentul-bogor?page=2> (18/05/2024, 22:00).

membangun dan mengembangkan fasilitas olahraga dalam menyelenggarakan *event international*. Fasilitas olahraga yang menunjang ini membuat para atlet semakin berkembang dan mampu bersaing di kancah internasional.

Penyelenggaraan Moto GP atau GP500 di Indonesia pada tahun 1996 masih belum begitu mulus apalagi Indonesia pertama kali menyelenggarakan Moto GP. Pada saat sesi latihan para pembalap masih belum mengenal trek Sirkuit Sentul ditambah hujan lebat sehingga para pembalap masih ragu dengan lintasan balap Sirkuit Sentul. Uji coba tersebut dilakukan tanggal 5 hingga 7 Februari dan 12 hingga 15 Februari 1996. Upaya yang dilakukan oleh panitia penyelenggara Moto GP di Indonesia adalah dengan mengundang pawang hujan untuk mengendalikan cuaca agar balapan selama akhir pekan bisa berjalan dengan lancar⁶². Sepanjang akhir pekan tercatat ada 100 ribu orang yang menonton secara langsung di sirkuit.⁶³

Pada hari minggu dimana rangkaian terakhir *event* balap GP500 di Indonesia tahun 1996 dibuka dengan penampilan kuda lumping untuk memeriahkan ajang perlombaan tersebut.⁶⁴ Setelah pertunjukan kuda lumping, Presiden Soeharto kemudian membuka ajang balap Moto GP Indonesia untuk kelas 125 cc, 250cc, dan 500cc dengan simbolis menekan sirene. Balapan diakhiri dengan

⁶² Firzie A. Idris, *Magi Doohan, Biaggi, dan Pawang Hujan di Sentul 1996*, diakses dalam <https://www.juara.net/read/321512929/magi-dooan-biaggi-dan-pawang-hujan-di-%20sentul-1996> (18/05/2024, 23:30 WIB).

⁶³ Detha Arya Tifada, *GP500 Indonesia 25 Tahun Lalu di Sirkuit Sentul Ditonton 400 Juta Orang di Seluruh Dunia*, diakses dalam https://voi.id/memori/147131/gp500-indonesia-25-tahun-lalu-di-sirkuit-sentul-ditonton-400-juta-orang-di-seluruh-dunia#google_vignette (19/05/2024, 02:15 WIB).

⁶⁴ Fendi, *Ada Kuda Lumping, Ini Momen Bersejarah saat MotoGP Indonesia Pertama Kali Digelar Tahun 1996 di Sirkuit Sentul*, diakses dalam <https://www.gridoto.com/read/223189706/ada-kuda-lumping-ini-momen-bersejarah-saat-motogp-indonesia-pertama-kali-digelar-tahun-1996-di-sirkuit-sentul> (19/05/2024, 12:00 WIB).

kemenangan Mick Doohan di kelas 500cc dengan menyelesaikan 30 lap dengan catatan waktu 43 menit 50,798 detik dengan Alex Barros dan Loris Capirossi di belakangnya untuk kelas 500cc.⁶⁵

Pada tahun berikutnya tepatnya pada 28 September 1997, Moto GP Indonesia kembali bergulir disirkuit yang sama. Mick Doohan bertarung posisi pertama dengan Tadayuki Okada yang hasil akhirnya dimenangkan oleh Okada dengan selisih waktu yang sangat tipis 0,069 detik. Selain itu, ada pembalap muda yang potensial saat itu Valentino Rossi yang mendominasi di kelas 125cc dan menjadi juara dikelas itu pada 1997 di Indonesia⁶⁶. Balapan tersebut di tonton oleh semua orang di seluruh dunia. Tercatat ada 58 stasiun televisi dari seluruh dunia yang menyiarkan Moto GP di Indonesia dengan jumlah penonton 400 juta orang dari seluruh dunia.⁶⁷ Hal ini menjadi poin positif bagi Indonesia dalam mempersembahkan dan mempromosikan pariwisata Indonesia. Presiden Soeharto sendiri yakin bahwa penyelenggaraan MotoGP atau GP500 telah berhasil mengangkat promosi pariwisata yang luar biasa. Hal itu juga berkaitan dengan melonjaknya tingkat wisatawan luar negeri saat GP500 berlangsung.⁶⁸

⁶⁵ Wirda Nadia Rahmi, 2022, *Diplomasi Publik Indonesia Melalui Event Motorcycle Grand Prix Mandalika Lombok*, Skripsi, Malang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang, hal 35.

⁶⁶ Bola, *MotoGP Indonesia 2017: Sejarah Sentul, Si Tua yang Siap Bersolek*, diakses dalam <https://www.bola.com/moto-gp/read/2237371/motogp-indonesia-2017-sejarah-sentul-si-tua-yang-siap-bersolek> (19/05/2024, 13:00 WIB).

⁶⁷ Detha Arya Tifada, *GP500 Indonesia 25 Tahun Lalu di Sirkuit Sentul Ditonton 400 Juta Orang di Seluruh Dunia*, diakses dalam https://voi.id/memori/147131/gp500-indonesia-25-tahun-lalu-di-sirkuit-sentul-ditonton-400-juta-orang-di-seluruh-dunia#google_vignette (19/05/2024, 02:30 WIB).

⁶⁸ *Ibid.*

Selain MotoGP, pada tahun 1997 Indonesia juga menjadi tuan rumah Sea Games yang ke-19. Pesta Olahraga Asia Tenggara 1997 atau biasa dikenal dengan Sea Games 1997 ini diadakan mulai dari 11 Oktober 1997 hingga 19 Oktober 1997. Indonesia sering dianggap lebih kuat para atletnya daripada negara-negara Asia Tenggara lainnya karena skill dan kemampuannya sudah diatas rata-rata orang Asia Tenggara pada umumnya. Indonesia sebagai tuan rumah juga mendapatkan paling banyak medali emas daripada negara-negara lainnya.⁶⁹ Selain itu presiden memberikan amanat kepada seluruh jajaran yang terlibat pada Sea Games 1997 yaitu Indonesia harus dapat meraih dwi sukses: sukses prestasi dan sukses penyelenggaraan.

Sebulan sebelum penyelenggaraan, Presiden Soeharto menerima Kontingen Indonesia yang akan bertanding di Sea Games 1997. Presiden berpesan kepada para atlet yang akan bertanding dan para staff untuk menekankan pada tiga hal: sportivitas, prestasi, dan saling pengertian antarbangsa.⁷⁰ Pada saat pembukaan SEA Games XIX 1997, Presiden Soeharto menyampaikan bahwa ajang ini mengusung tema "Spirit, Unity, & Honour". Semua elemen yang terlibat mulai dari atlet, *official*, dan penonton untuk mengekspresikan semangat, persatuan, dan kehormatan bagi kemajuan olahraga Asia Tenggara. Ketua Komite Olimpiade Filipina, Christina Ramos Jalasco kagum terhadap upacara pembukaan SEA Games 1997. Walaupun dihadapi oleh krisis moneter pada pertengahan tahun 1997, namun

⁶⁹ Shinzo Hayase *Sports and Nationalism in Southeast Asia: SEAP Games/SEA Games, 1959-2019*, Journal of Asia-Pacific Studies, Working Paper No.40, November 2020, Waseda University, hal. 8. https://doi.org/10.57278/wiapstokyu.40.0_1

⁷⁰ Jefry Mandiri, *Sea Games XIX/1997: Akhir Kejayaan Indonesia di Pesta Olahraga Asia Tenggara*, diakses dalam <https://kumparan.com/jefrymandiri98/sea-games-xix-1997-akhir-kejayaan-indonesia-di-pesta-olahraga-asia-tenggara-luKzC907bTx/full> (19/05/2024, 13:45 WIB).

acara pembukaan SEA Games tidak memberikan gambaran Indonesia sedang dihadapi masalah krisis moneter.⁷¹

Pada tahun 1998 Indonesia masih terpilih menjadi tuan rumah balapan Moto GP, namun kondisi perekonomian Indonesia mengalami krisis serta kondisi politik negara yang tidak stabil, membuat Dorna selaku *management* penyelenggara MotoGP harus memutuskan kontrak dengan Indonesia. Selama masa transisi orde baru ke masa reformasi, diplomasi publik Indonesia melalui ajang olahraga internasional masih mengalami kebuntuan. dari masa Pemerintahan BJ. Habibie hingga Megawati belum ada *event* olahraga yang berskala internasional yang bisa meningkatkan citra Republik Indonesia. Di tambah selama awal masa reformasi Indonesia mengalami penurunan dibidang olahraga serta masih banyak demonstrasi dan isu terorisme yang mengancam citra Indonesia pada masa awal 2000an.

Indonesia sering dikejutkan dengan isu terorisme yang melanda di berbagai wilayah di Indonesia sepanjang era 2000an. Seperti kasus bom bali tahun 2002 yang menewaskan 164 WNA dan 38 WNI dan korban luka-luka sebanyak 209 orang di Sari club di Bali⁷². Lalu kejadian bom Bali yang kedua yang menewaskan 26 orang wisatawan asing serta tiga diantaranya adalah pelaku ledakan yang terjadi di restoran daerah Pantai Jimbaran dan Kuta⁷³. Tidak hanya di Bali, namun kasus ledakan bom juga terjadi di Hotel JW Marriot dan Hotel Ritz-Carlton Jakarta pada tahun 2009.

⁷¹ *Ibid*

⁷² Kanya Anindita Mutiarasari, *Tragedi Bom Bali 12 Oktober 2002: Pelaku, Korban, Kilas Balik Kejadian*, diakses dalam <https://news.detik.com/berita/d-6343324/tragedi-bom-bali-12-oktober-2002-pelaku-korban-kilas-balik-kejadian> (19/05/2024, 18:00 WIB).

⁷³ Cindy Damara, *1 Oktober 2005: Tragedi Bom Bali II, 26 Orang Tewas Termasuk Orang Asing*, diakses dalam <https://www.liputan6.com/global/read/4672002/1-oktober-2005-tragedi-bom-bali-ii-26-orang-tewas-termasuk-orang-asing?page=2> (19/05/2024, 19:30 WIB)

Kejadian tersebut menyebabkan 9 orang tewas dan 53 orang mengalami luka-luka.⁷⁴ Media asing menyoroti bom bunuh diri tersebut dimana peristiwa bom bunuh diri ini terjadi dua hari sebelum kedatangan klub sepak bola Manchester United yang akan datang ke Indonesia berhadapan dengan Indonesia All-Star. Hal ini menyebabkan pembatalan kedatangan klub Manchester United dan Indonesia mengalami kerugian finansial senilai Rp 30-50 miliar.⁷⁵

kasus terorisme tersebut membuat wisatawan dari mancanegara takut untuk datang ke Indonesia untuk berlibur, mereka juga ragu dengan tingkat keamanan negara yang membuat mereka enggan untuk datang ke Indonesia. Hal ini pasti membuat citra Indonesia di mata dunia menurun pasca peristiwa-peristiwa bom bunuh diri. Namun pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki citra buruk bangsa salah satu contohnya dengan menyelenggarakan Sea Games 2011.⁷⁶

Indonesia kembali menjadi tuan rumah Sea Games pada tahun 2011, setelah terakhir menjadi tuan rumah Sea Games pada 1997. Pada tahun 2011 Sea Games dilaksanakan di dua kota yaitu di Jakarta dan Palembang. Pembangunan infrastruktur penunjang seperti wisma atlet, stadion, fasilitas olahraga lainnya masih terkendala karena terkuaknya masalah korupsi proyek pembangunan stadion sebesar 3 juta dollar dan kurangnya akses menuju stadion yang membuat kekacauan

⁷⁴ Fitria Chusna Farisa, *Mengenang 13 Tahun Tragedi Bom JW Marriot dan Ritz-Carlton 2009 di Jakarta*, diakses dalam <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/18/16223131/mengenang-13-tahun-tragedi-bom-jw-marriott-dan-ritz-carlton-2009-di-jakarta?page=all> (19/05/2024, 20:25 WIB).

⁷⁵ *Ibid*

⁷⁶ Harry Leonardo, *DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA MELALUI SEA GAMES 2011*, (2013), <https://repository.unri.ac.id/jspui/handle/123456789/2527>, hal. 9

pada sebelum Sea Games ini berlangsung.⁷⁷ Selain itu ada masalah lain muncul yaitu ada beberapa pemain sepakbola yang mengalami keracunan makanan saat makan di hotel tempat mereka menginap. Salah satu dari *official* tim dari Negara Filipina menyebutkan kalau Sea Games 2011 ini merupakan ajang yang paling kacau.⁷⁸

Namun semua permasalahan itu masih bisa diminimalisir dengan pembukaan Sea Games yang mengusung tema "Bersatu dan Bangkit". Sea Games ini diharapkan Indonesia kembali menjadi negara yang diminati dan dikunjungi oleh warga negara asing. Indonesia berharap mereka tidak hanya sekedar berwisata, namun berharap akan berinvestasi di Indonesia.⁷⁹ Seiring dengan majunya perkembangan teknologi, Pemerintah Indonesia juga memanfaatkan berbagai media, seperti media cetak, media elektronik televisi dan jaringan internet dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia untuk ditunjukkan ke masyarakat yang ada di kawasan Asia Tenggara.⁸⁰ Meskipun masih ada kekurangan-kekurangan yang menjadi evaluasi dalam menyelenggarakan *event* olahraga berskala internasional di Indonesia.

Tahun 2018 Indonesia melaksanakan Asian Games untuk yang kedua kalinya, setelah terakhir diadakan di Indonesia pada tahun 1962. Hal ini dikarenakan Vietnam mundur sebagai tuan rumah Asian Games pada tahun 2019

⁷⁷ Editor Bolanet, *Kekacauan Persiapan Indonesia dalam Sea Games 2011*, diakses dalam <https://www.bola.net/seagames2011/kekacauan-persiapan-indonesia-dalam-sea-games-2011-3e7c74.html> (20/05/2024, 10:00 WIB)

⁷⁸ *ibid*

⁷⁹ Harry Leonardo, *Loc. Cit.*

⁸⁰ *Ibid*

setelah ditunjuk oleh Komite Olimpiade Asia pada tahun 2012. Hasil penunjukan Vietnam sebagai tuan rumah karena Hanoi mendapatkan hasil *voting* terbanyak yaitu 29 suara dan Surabaya hanya mendapatkan 14 suara. Namun pada tahun 2014 Vietnam memundurkan diri sebagai tuan rumah. Mundurnya Vietnam tersebut dikarenakan ketidaksiapan dana yang harus dikeluarkan oleh Vietnam dan berita mundurnya Vietnam sebagai tuan rumah Asian Games 2019 disambut baik oleh warga Vietnam⁸¹. Pada Asian Games 2018 ini diadakan di Kota Jakarta dan Palembang.

Berdasarkan hasil rapat pada *Olympic Council of Asia Meeting* di Incheon, Indonesia resmi ditunjuk sebagai tuan rumah Asian Games 2018 dan Pemerintah Indonesia dengan segera membentuk *Indonesia Asian Games Organizing Committee* (INASGOC) atau panitia pelaksana Asian Games Indonesia 2018. Bentuk kepanitian tersebut memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia⁸². Dari *event* tersebut Indonesia berusaha untuk memanfaatkan momentum sebagai tuan rumah untuk menjalankan Diplomasi Publik melalui olahraga. Olahraga menjadi salah satu alat yang digemari oleh seluruh kalangan baik bagi anak-anak, orang dewasa, hingga lanjut usia. Hal ini menjadi salah satu *opportunity* sebagai tuan rumah serta Indonesia juga meningkatkan sektor pariwisata agar diplomasi publik Indonesia pada Asian Games 2018 bisa tercapai.

⁸¹ Marianne Brown, *Warga Vietnam Dukung Keputusan Mundur dari Tuan Rumah Asian Games*, VOA, <https://www.voaindonesia.com/a/warga-vietnam-dukung-keputusan-mundur-dari-tuan-rumah-asian-games/1898225.html> (12/02/2024, 16:30 WIB)

⁸² Gita Rizkia Fitri, *DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DALAM PELAKSANAAN ASIAN GAMES 2018 SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PARIWISATA INDONESIA PADA TAHUN 2017-2018*, Disertasi, Bandung: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Komputer Indonesia, hal. 10
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1921/13/UNIKOM_Gita%20Rizkia%20Fitri_Jurnal.pdf

Sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam untuk diplomasi publik pemerintah Indonesia yaitu dengan promosi dan sosialisasi Asian Games 2018.

Salah satu cara yang dilakukan yaitu mempromosikan logo Asian Games 2018 saat turnamen *International Congress World Martial Arts Masterships* (WMAM) tahun 2016 di Cheongju, Korea Selatan. Pada acara tersebut, INASGOC menjelaskan tentang kesiapan Asian Games 2018 Jakarta-Palembang dan memperkenalkan serta menjelaskan arti dari logo Asian Games 2018 Jakarta-Palembang dalam sesi "*Promotion of Upcoming Sport Mega Events*". Sesi tersebut dihadiri dari perwakilan 87 negara yang hadir dalam *World Martial Arts Masterships* (WMAM) 2016⁸³. Diplomasi digital juga dilakukan Indonesia untuk melakukan Promosi Asian Games 2018. Pendekatan melalui digital bisa dibilang efektif karena, masyarakat sangat aktif mengikuti perkembangan Asian Games 2018. Cara lain yang dilakukan yaitu membuat *Opening* dan *Closing Ceremony* Asian Games 2018 yang menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia yang terkesan dengan *Opening Ceremony* Asian Games 2018.

Dibalik kemeriahan dari Asian Games 2018 tersebut juga ada kendala dan hambatan lain yang harus dihadapi saat persiapan. Salah satu contohnya terjadinya aksi terorisme di Indonesia selama beberapa tahun sebelum diselenggarakannya Asian Games yang bisa membuat masyarakat Asia ragu dengan tingkat keamanan Indonesia. Lalu pembangunan lapangan, tempat olahraga, serta mess yang memiliki

⁸³ Bayu Kuncahyo, *Logo Asian Games 2018 dipromosikan di Korea*, Antara News, diakses dalam <https://www.antaraneews.com/berita/582376/logo-asian-games-2018-dipromosikan-di-korea>, (12/02/2024, 20:00 WIB)

standar internasional yang memiliki biaya pembangunan serta operasional yang tinggi dan bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia. Selain itu diplomasi publik yang dilakukan Indonesia mayoritas berdampak ke masyarakat Indonesia dan masyarakat luar kurang merasakan diplomasi publik Indonesia itu sendiri.⁸⁴

Setelah keberhasilan Indonesia dalam menyelenggarakan Asian Games 2018, Pemerintah Indonesia pada tahun 2022 menyelenggarakan MotoGP pertama kali setelah 25 tahun terakhir kali diselenggarakan di Sirkuit Sentul, Bogor. Pada tahun 2022 MotoGP Indonesia diselenggarakan di Kawasan Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Mandalika merupakan bagian Kawasan Ekonomi Khusus yang menjadi pusat kawasan pariwisata yang ada di Pulau Lombok. Kawasan ini dikembangkan oleh Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC). ITDC bekerjasama dengan Dorna Sports untuk mengadakan Moto GP di Indonesia pada tahun 2021-2025 dengan membayar biaya pengelolaan acara sebesar €9.000.000 untuk tahun 2021⁸⁵.

Wacana *event* MotoGP di Indonesia awalnya akan diselenggarakan di Sirkuit Sentul, namun setelah diskusi antara Abdulbar Mansoer CEO ITDC dan Carmelo Ezpelata CEO Dorna Sports, disepakati bahwa *event* Balap MotoGP dan SBK akan diselenggarakan di Sirkuit Mandalika Lombok dengan masa kontrak 5 tahun. Pembangunan Sirkuit Mandalika mulai dilaksanakan pada 2019 yang dimana pembangunan ini mencakup fasilitas pendukung seperti, garasi, *Media*

⁸⁴ Gita Rizkia Fitri, *Loc. Cit.*, hal. 6

⁸⁵ Sinta Rusmawati dan Resa Rasyidah, *Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Mandalika Tahun 2019-2023*, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol, 3, No, 6, (2023), Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, hal. 5. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.4257>

Center, Paddock, dan tribun penonton. Rancangan Pembangunan tersebut selesai dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 12 November 2021 menjelang balapan FIM Superbike World Championship pada 21 November 2021.⁸⁶ Pembangunan sirkuit ini menelan biaya Rp 1,1 triliun.

Pembangunan Sirkuit Mandalika dan pemilihan MotoGP serta Superbike untuk menjadikan Mandalika *venue* utama pada balapan ini bukan tanpa alasan. Pemerintah ingin memperlihatkan kepada dunia bahwa selain Pulau Bali, masih ada pulau lainnya di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang luar biasa memanjakan mata para wisatawan asing. Pemerintah melalui ITDC dan MGPA memberikan fasilitas menarik yaitu program bundling pariwisata.⁸⁷ Paket wisata ini juga dipromosikan iklan di media sosial. Selain itu Indonesia menjadi *headline news* diberbagai media internasional.⁸⁸

Pihak Dorna Sport juga menyoroti keindahan pantai yang ada disekitar Sirkuit Mandalika saat siaran langsung di televisi. Hal ini menjadi cara untuk memperlihatkan kepada penonton luar negeri tentang keindahan alam Indonesia. Kekuatan media sosial tidak perlu diragukan lagi, pasalnya beberapa unggahan foto dari beberapa jurnalis internasional serta akun sosial media tim dan pembalap, sangat direspon baik oleh banyak masyarakat Indonesia maupun dunia. Lalu media-

⁸⁶ Lucas Aditya, *Profil Sirkuit Mandalika yang Akan Gelar MotoGP 2022*, Detik, diakses dalam <https://sport.detik.com/moto-gp/d-5926237/profil-sirkuit-mandalika-yang-akan-gelar-motogp-2022> (20/05/2024, 13:00 WIB).

⁸⁷ Sinta Rusmawati dan Resa Rasyidah, *Loc. Cit.*, hal. 10.

⁸⁸ *Ibid*, 12

media asing juga menyoroti dengan aksi pawang hujan yang terbilang cukup unik dan hanya terjadi di Indonesia saja.⁸⁹

2.2 Penyelenggaraan Formula E di Jakarta dari tahun 2019-2023

Wacana terhadap diadakannya Formula E di Jakarta sudah ada sejak tahun 2019. Awalnya pada 13 Juli 2019, Gubernur DKI Jakarta saat itu Anies Baswedan setelah dari Kolumbia untuk melaksanakan World Cities Summit Majors Forum (WCSMF), beliau terbang *direct* ke Kota New York, Amerika Serikat untuk mendatangi perhelatan Formula E disana. Anies disana tak sekedar menonton saja, namun bernegosiasi dengan Alexandro Agag dan Alberto Longo selaku pimpinan Formula E Operation (FEO) agar lomba balap mobil Formula E bisa diadakan di Kota Jakarta juga. Setelah beberapa kali negosiasi, kesepakatan untuk menyelenggarakan Formula E di Jakarta untuk tahun 2020 membuahkan hasil. Di prediksi akan ada manfaat ekonomi senilai 78 Juta Euro dari kedatangan 35.000 penonton yang hadir serta akan menghasilkan transaksi ekonomi sebesar 1,6 juta Euro selama *race weekend*. Anies mengungkapkan bahwa tak hanya menguntungkan ekonomi saja, namun perhelatan Formula E juga otomatis mengangkat nama baik Indonesia di mata dunia⁹⁰.

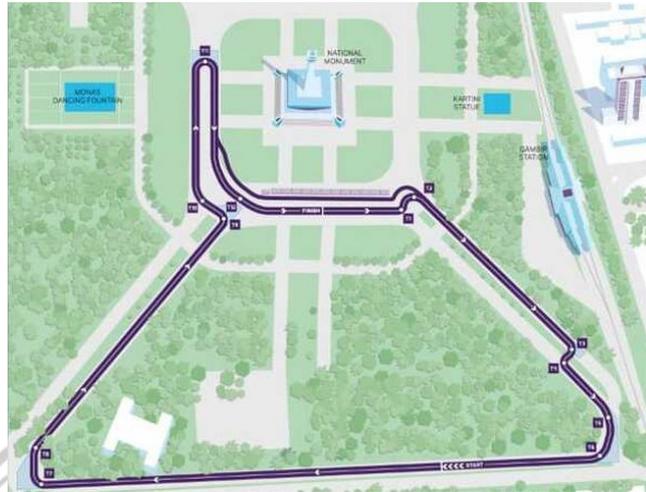
Dua bulan setelah pertemuan dengan CEO FEO yaitu pada 21 September 2019, Gubernur Anies Baswedan menyampaikan ke publik dan lebih spesifik

⁸⁹ Wirda Nadia Rahmi, 2022, *Diplomasi Publik Indonesia Melalui Event Motorcycle Grand Prix Mandalika Lombok*, Skripsi, Malang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang. hal. 77.

⁹⁰ Fabian Januarius Kuwado, *Jalan Panjang Jakarta Jadi Tuan Rumah Formula E*, Kompas, diakses dalam <https://jeo.kompas.com/jalan-panjang-jakarta-jadi-tuan-rumah-formula-e> (18/01/2024, 22.00 WIB).

tentang penyelenggaraan Formula E Jakarta. Formula E Jakarta akan dilaksanakan pada musim ke-6 yaitu tahun 2020 tepatnya pada 6 Juni 2020. Sirkuit yang dipilih saat itu yaitu di kawasan Monumen Nasional (Monas).

Menurut Direktur Utama PT. Jakarta Propertindo saat itu Dwi Wahyu Daryoto bahwa untuk memilih sirkuit di daerah Monas bukan tanpa alasan. Monas adalah salah satu ikon DKI Jakarta. Dwi juga mengatakan bahwa setiap balapan pada kejuaraan ABB FIA Formula E yang diselenggarakan di beberapa kota di negara lain, senantiasa menjual ikon kota itu. Selain itu, kawasan Monas yang cukup strategis dari akses kendaraan umum dan lokasinya di jantung kota yang membuat lokasi akomodasi yang beragam. Sirkuit Monas rencananya akan dibangun sepanjang 2,5 kilomter dengan sebanyak 12 tikungan serta laju mobil balap dibuat searah jarum jam. Sirkuit tersebut rencananya juga melintasi jalan protokol Jalan Merdeka Selatan yang artinya akan ada penutupan jalan bila sirkuit Monas akan terealisasi.



Gambar 2.1 Rencana Sirkuit Formula E Jakarta di Monas⁹¹

Namun pembangunan Sirkuit di Monas memunculkan sebuah polemic, karena berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 25 Tahun 1995 tentang Pembangunan Kawasan Medan Merdeka yang berwenang untuk melakukan pembangunan di Kawasan Monas adalah pemerintah pusat, dan bukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Menurut Sekretaris Kemensetneg, Setya Utama bahwa pembangunan di kawasan Monas harus seizing Menteri Sekretaris Negara. Akan tetapi, Pemprov DKI Jakarta belum memiliki izin membangun di wilayah Monas. Setya juga menambahkan jika Formula E ingin diselenggarakan, Pemprov DKI Jakarta harus merubah jalur sirkuit untuk tidak memasuki kawasan Monas dan hanya boleh disekitaran jalan protokol saja. Komunikasi antara Pemprov DKI dengan pemerintah pusat yang buruk ini membuat situasi politik yang makin

⁹¹ Jimmy Ramadhan Azhari & Sabrina Asril, *Jalur Formula E di Monas Resmi Diumumkan, Start di Depan Balai Kota*, Kompas, diakses dalam <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/14/17170631/jalur-formula-e-di-monas-resmi-diumumkan-start-di-depan-balai-kota> (18/01/2024, 22:00)

menghangat. Namun, setelah berdiskusi panjang antara Pemprov DKI Jakarta dan pemerintah pusat tercapai sebuah titik terang.

Kemensetneg mencabut larangan pembangunan sirkuit Formula E di Kawasan Monas. Akan tetapi, harus memenuhi empat syarat yang harus dilakukan oleh Pemprov DKI Jakarta:

1. Untuk merencanakan pembangunan lintasan balap, tribun penonton, dan fasilitas lainnya, harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Menjaga keasrian, kelestarian vegetasi tanaman serta pepohonan, dan kebersihan lingkungan di kawasan Medan Merdeka;
3. Menjaga keamanan dan ketertiban di kawasan Medan Merdeka; dan
4. Melibatkan instansi terkait untuk menghindari perubahan fungsi, kerusakan lingkungan, dan kerusakan cagar budaya di kawasan Medan Merdeka.⁹²

Setelah polemik sirkuit yang sudah ada jalan keluar, namun tak berselang lama kemudian seluruh persiapan harus ditahan karena pandemi Covid-19. Yang dimana, empat bulan sebelum penyelenggaraan Formula E yaitu pada tanggal 6 Juni 2020 harus berhenti proses pembangunan sirkuitnya. Padahal, uji coba pengaspalan dimulai, batu alam yang sudah berada di silang Monas sebagian sudah ditimpa aspal. Pengadaan beton pembatas serta revitalisasi pun sudah berjalan. Namun persiapan itu semua yang sudah matang dan tinggal menghitung bulan harus gugur karena pandemi Covid-19.

⁹² Fabian Januarius Kuwado, *Loc. Cit.*

Dari virus yang semakin meluas tersebut, Anies mengeluarkan Surat Pemberitahuan Nomor 117/1.857.74 tertanggal 9 Maret 2020 tentang pembatalan penyelenggaraan Formula E.⁹³ Dampak Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh perhelatan Formula E saja, namun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta merilis tingkat pengangguran akibat pandemic Covid-19 meningkat 4,41 persen pada Agustus 2020. Terdapat 176.890 orang pengangguran, 77.336 orang untuk sementara tidak bekerja, 40.151 dirumahkan dan 1,6 juta mengalami pengurangan jam kerja. Belum lagi dari dampak ekonomi yang terus menurun hingga -8,35 persen pada kuartal kedua tahun 2020. Kondisi ekonomi yang minus tersebut masih terus berjalan hingga kuartal pertama tahun 2021. Karena itu APBD DKI Jakarta difokuskan ke penanganan Covid-19 serta menjadikan Formula E tidak menjadi program prioritas utama yang harus dijalankan selama pandemi berlangsung. Namun karena, *commitment fee* untuk Formula E sudah ditangan Formula E tidak bisa dialihkan begitu saja untuk penanganan Pandemi Covid-19. Tetapi isu tersebut tidak terlalu besar serta Pemprov DKI berharap jika pandemi segera mereda agar Formula E bisa terlaksana.

Anies mengeluarkan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 49 Tahun 2021 untuk menyelenggarakan Balap Formula E Jakarta pada tahun 2022. Perintah itu menjadi kontroversial karena masa pemulihan dari gelombang Covid-19 Varian Delta belum sebulan, Anies mengeluarkan kebijakan tersebut. Dalam tulisannya yang dikeluarkan pada 4 Agustus 2021 “Formula E: target keluaran: terselenggara

⁹³ *Ibid.*

lomba Formula E, target waktu: Juni 2022”. Dimana hal tersebut menimbulkan gejolak dalam politik Anies Baswedan.

Selain itu, BPK juga menghitung bahwa akan ada potensi kerugian APBD terkait penyelenggaraan Formula E, jika ajang balap tersebut tetap dilaksanakan sesuai target Gubernur DKI Jakarta. Namun, PT. Jakpro pernah menjabarkan keuntungan APBD terkait penyelenggaraan Formula E. Dalam dokumennya disebutkan bahwa Formula E Jakarta akan memberikan keuntungan sebesar Rp 536 miliar. Keuntungan tersebut bisa didapatkan dari target penonton yaitu 90.000 dengan keuntungan Rp 120 miliar dan Rp 416 miliar yang berasal dari keuntungan di sector transportasi, ritel, asuransi, hiburan, akomodasi, makan, dan minum sampai pergudangan. Perhitungan PT. Jakpro tersebut dinilai cacat oleh BPK, karena PT Jakpro tidak memasukkan *commitment fee* yang harus dibayarkan Pemerintah DKI Jakarta lewat APBD. Kejanggalan terkait perhitungan menjadikan Anies mengajak fraksi-fraksi anggota DPRD untuk diskusi yang sebelumnya fraksi dari PDI-P dan PSI mengajukan interplasi ke Anies. Setelah itu, terjadi kesepakatan dan penyelenggaraan Formula E Kembali ke publik pada Agustus 2021.⁹⁴

Lalu Anies Baswedan mengubah susunan direksi PT. Jakarta Propertindo. Direktur pengembangan bisnis Mohammad Hanief diganti dengan Gunung Kartiko yang juga bagian dari Managing Director Formula E Jakarta 2022. Pergantian direksi tersebut membuahkan hasil dengan melakukan renegotiasi dana *commitment fee* Rp 560 miliar yang sebelumnya untuk dua tahun balap Formula E

⁹⁴ *Ibid*

2020-2021 menjadi tiga tahun penyelenggaraan terhitung 2022-2024. Tentu hasil tersebut tidak bisa dicapai dengan mudah. Mereka harus bekerja ekstra untuk meyakinkan FEO.

Pada September 2021, panitia memutuskan pemindahan sirkuit yang sebelumnya di Monas di pindah ke Kawasan Ancol Timur, Tanjung Priok Jakarta Utara. Penetapan lokasi sirkuit tersebut sempat mengundang kontroversi. Lokasi tersebut dikenal daerah berlumpur dan tempat pembuangan sisa pengerukan lumpur dan galian jalur MRT. Berbagai kritikan muncul karena lokasi sirkuit yang kurang memadai, namun hal itu tidak membuat tersendatnya proyek pembangunan Sirkuit Formula E Jakarta. Pembangunan tersebut dimulai pada 3 Februari 2022 dan berakhir pada awal April 2022.



Gambar 2.2 *Layout Resmi Sirkuit Formula E Jakarta di Ancol*⁹⁵

⁹⁵ Ihasanuddin, *Ini Peta Resmi Sirkuit Formula E di Ancol*, Kompas, diakses dalam <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/05/31/10130361/ini-peta-resmi-sirkuit-formula-e-di-ancol> (18/01/2024, 23:30)

Proyek yang cepat ini mendapat pujian dari penyelenggara Formula E Jakarta E-Prix Operation Manager Nuno Fernandez bahwa Nuno takjub dengan pembangunan Sirkuit permanen Formula E di Ancol yang hanya memakan waktu 60 hari saja.⁹⁶ Pembangunan tribun *grandstand* penonton dan fasilitas penunjang lainnya juga selesai pada 28 April.



Gambar 2.3 Inspeksi Sirkuit Formula E Jakarta

Gambar 2.3 Inspeksi Sirkuit Formula E Jakarta⁹⁷

⁹⁶ Prayogi Haryo, *60 Hari Selesai! Sirkuit Formula E Diklaim akan Menjadi Pembangunan yang Paling Cepat di Dunia*, Kompas, diakses dalam <https://www.kompas.tv/video/278373/60-hari-selesai-sirkuit-formula-e-diklaim-akan-menjadi-pembangunan-yang-paling-cepat-di-dunia> (20/05/2024, 12:30)

⁹⁷ Anies Baswedan, *Inspeksi Sirkuit Formula-E Jakarta bersama Presiden Joko Widodo*, Instagram, diakses dalam https://www.instagram.com/tv/CcxJ8W3oZ1k/?id=2824082171480874340_550068236 (09/06/2024, 20:10 WIB)

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bersama Presiden Joko Widodo meninjau langsung perkembangan dari pembangunan Sirkuit Formula E di Ancol pada tahun 2022. Disana Presiden bersama Gubernur DKI Jakarta, menyampaikan kepada pers tentang kesiapan sirkuit tersebut. Melalui akun pribadi Anies Baswedan juga secara terbuka memberikan *progress* dari pembangunan Sirkuit Ancol, Jakarta Utara.

Tentu hal tersebut agar masyarakat tahu tentang kesiapan apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah dan pihak penyelenggaran Formula E, mengenai proses yang sudah dilakukan. Dari pantauan yang selalu *ter-update*, sirkuit tersebut bisa selesai dalam jangka waktu dua bulan saja. Respon masyarakat pada saat pembangunan sangat positif, walaupun ada beberapa orang yang merespon kurang baik terkait pembangunan Formula E Jakarta yang menyangkut-pautkan dengan perpolitikan Indonesia.

Agar Formula E ini bisa berjalan, sponsor juga menjadi salah satu faktor pendukung dari jalannya ajang balap Formula E di Jakarta. Ada beberapa perusahaan asing yang menjadi sponsor Formula E Jakarta seperti Julius Baer, Michelin, Copper, Hugo Boss, Bosch, DHL, Moet & Chandon, Enelxway, Allianz, Tagheur, Anfogasta Minerals, Saudia, dan Bir Heineken.⁹⁸ Selain perusahaan asing, ada juga perusahaan lokal seperti Indosat Ooredoo, Ms Glow, Bank Artha Graha

⁹⁸ CNN Indonesia, *Deretan Sponsor Formula E Jakarta: Dari Produsen Ban hingga Bir*, CNN Indonesia, diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220525160219-163-801146/deretan-sponsor-formula-e-jakarta-dari-produsen-ban-hingga-bir> (20/05/2024, 14:00 WIB)

International, Bank DKI, Jakpro, Realme, Grab, Electronic City, Erafone, J Water, dan masih banyak lagi.⁹⁹

Balapan Formula E Jakarta tahun 2022 dimulai dari latihan bebas dua kali pada hari Sabtu 4 Juni pagi, dilanjutkan sesi kualifikasi hingga jam 11:55 WIB, serta pada sore hari diakhiri oleh *race* yang dilakukan dari pukul 15:00 hingga 16:00.¹⁰⁰ Sehingga rangkaian balapan Formula E tahun 2022 dilakukan selama satu hari penuh dari pagi hingga sore hari. Hasil balapan Formula E Jakarta 2022 yang diikuti oleh 22 pembalap, dimenangkan oleh Mitch Evans dari tim Jaguar TCS.¹⁰¹ Dia *start* diposisi ketiga lalu melaju hingga finish diposisi pertama dan kemudian diikuti Jean-Eric Vergne diposisi kedua dan Edoardo Mortara dari ROKiT Venturi Racing diposisi ketiga.¹⁰² Kemudian saat *podium ceremony*, Presiden Jokowi dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyerahkan piala kepada pemenang Formula E Jakarta 2022. Selain itu, ada CFO ABB Formula E Gerard Chan dan Ketua Panitia Pelaksana Formula E Jakarta Ahmad Sahroni yang memberikan piala kepada juara kedua dan ketiga.¹⁰³

⁹⁹ Tim detikcom, *Daftar 30 Sponsor Formula E Jakarta 2022, Siapa Saja?*, Detik, diakses dalam <https://oto.detik.com/otosport/d-6106519/daftar-30-sponsor-formula-e-jakarta-2022-siapa-saja> (20/05/2024, 15:00 WIB)

¹⁰⁰ Luthfi Anshori, *Jadwal Formula E Jakarta 2022*, Detik, diakses dalam <https://oto.detik.com/otosport/d-6107888/jadwal-formula-e-jakarta-2022> (20/05/2024, 15:24 WIB)

¹⁰¹ Hakiki Tertiari, *Hasil Race Formula E Jakarta 2022: Mitch Evans Catatkan Rekor Jadi Pemenang Pertama Formula E Jakarta 2022*, Okezone, diakses dalam <https://sports.okezone.com/read/2022/06/04/37/2605601/hasil-race-formula-e-jakarta-2022-mitch-evans-catatkan-rekor-jadi-pemenang-pertama-formula-e-jakarta-2022> (20/05/2024, 20:00 WIB)

¹⁰² M. Hafidz Immaduddin & Firzie A. Idris, *Hasil Formula E Jakarta 2022: Mitch Evans Jadi Pemenang Balapan Bersejarah di Indonesia!*, Kompas, diakses dalam <https://www.kompas.com/sports/read/2022/06/04/15543538/hasil-formula-e-jakarta-2022-mitch-evans-jadi-pemenang-balapan-bersejarah?page=all> (20/05/2024, 15:00 WIB)

¹⁰³ Singgih Wiryono & Nursita Sari, *Jokowi dan Anies Serahkan Piala kepada Pemenang Formula E Jakarta*, Kompas, diakses dalam <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/06/04/16554771/jokowi-dan-anies-serahkan-piala-kepada-pemenang-formula-e-jakarta> (21/05/2024, 10:00 WIB)

Sepanjang balapan, masyarakat yang mengunjungi kawasan Ancol meningkat. Ada sekitar 60.000 orang yang mengunjungi Ancol saat balap Formula E berlangsung. Dari total tersebut, ada 20.000 pengunjung yang berada di area Sirkuit JIEC (*Jakarta International E-Prix Circuit*) dan 40.000 pengunjung lainnya berada disekitaran luar sirkuit yang juga menonton Formula E melalui layar besar yang disediakan oleh penyelenggara¹⁰⁴.

Jumlah pengunjung yang memasuki wilayah Sirkuit Formula E di Ancol, tersebut dihitung dari jumlah tiket yang terjual. Pada tahun 2022 tiket Formula E dijual dengan 4 kategori mulai dari yang paling murah dengan harga Rp 287.500 per orang untuk Ancol Festival. Lalu kategori ketiga yaitu *Circuit Festival* yang dibanderol dengan harga Rp 517.500 per orang. Kemudian, untuk kategori kedua yaitu *grandstand* yang memiliki jumlah tribun yang bervariasi namun dijual dengan harga yang sama yaitu Rp 862.500. Serta untuk kategori pertama yaitu VIP dan VVIP yang mulai dijual dengan harga Rp 2.300.000 untuk jenis *Ombak Laut Suite*, lalu Rp 3.450.000 untuk *Jimbaran Suite* dan *Segarra Suite*, berikutnya ada *Jakarta Deluxe Suite* yang dijual dengan harga Rp 8.625.000, dan *Jakarta Royal Suite* yang merupakan tiket termahal untuk semua kategori yang dijual Rp 11.500.000.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Nissan Indonesia, *FORMULA E JAKARTA SUKSES DIGELAR PADA AWAL JUNI 2022*, Nissan, diakses dalam <https://nissan.co.id/new-press/artikel/formula-e-jakarta-sukses-digelar-pada-awal-juni-2022/> (21/05/2024, 10:18 WIB)

¹⁰⁵ Ahmad Naufal Dzulfaroh & Rendika Ferri Kurniawan, *Ini Jadwal, Harga, dan Cara Beli Tiket Formula E Jakarta 2022*, Kompas, diakses dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2022/05/28/153000665/ini-jadwal-harga-dan-cara-beli-tiket-formula-e-jakarta-2022?page=all> (20/05/2024, 12:00 WIB)



Gambar 2.4 Penempatan kategori tiket nonton Formula E Jakarta 2022¹⁰⁶

Semua fasilitas dan acara-acara lain diluar balapan juga disajikan berdasarkan kategori tiket. Dimana, tiket yang lebih mahal mendapatkan fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan pemegang tiket yang termurah atau kategori keempat. Akan tetapi, tiket yang termahal lebih cepat habis terjual menurut Ahmad Sahroni selaku Ketua Panitia Formula E Jakarta 2022. Pemegang tiket *Royal Suite* diberikan layanan mewah dan hidangan bintang lima. Selain itu pemegang tiket termahal tersebut bisa mendapatkan akses eksklusif ke *Pit Lane Walk* untuk melihat mobil Formula E secara dekat serta bisa melihat para tim kru Formula E yang bekerja di garasi mobil Formula E.¹⁰⁷

Pada tahun berikutnya Formula E tetap diadakan ditempat yang sama. Formula E Jakarta tahun 2023 digelar dua hari mulai tanggal 3 Juni dan 4 Juni.

¹⁰⁶ Luthfi Anshori, *Harga Tiket Formula E Jakarta Termahal Rp 10 Juta, Konsumen Dapat Apa Saja?*, Detik, diakses dalam <https://oto.detik.com/otosport/d-6059929/harga-tiket-formula-e-jakarta-termahal-rp-10-juta-konsumen-dapat-apa-saja> (21/05/2024, 10:30 WIB)

¹⁰⁷ *Ibid*

Balapan Formula E Jakarta merupakan kota seri ke-10 dalam kalender musim 2023 untuk dihari sabtu, 3 Juni 2023 dan seri ke-11 dihari minggu, 4 Juni 2023.¹⁰⁸

Berbeda dengan tahun sebelumnya, Formula E Jakarta ditahun 2023 ini tidak dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Namun Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo justru hadir di ajang balap mobil tersebut. Menurut Menpora RI, Presiden Jokowi sedang berada di Yogyakarta untuk menikmati akhir pekan bersama keluarga¹⁰⁹. Selain itu PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Ketua Steering Committe Formula E Jakarta Bambang Soesatyo juga menghadiri ajang balap Formula E Jakarta 2023.¹¹⁰ Kehadiran mereka juga sebagai tamu untuk menyerahkan piala kepada pemenang lomba dan peraih podium 2 dan 3.

Balapan Formula E jakarta 2023 jauh lebih seru daripada di tahun sebelumnya. Menurut Wakil Ketua Steering Committee Formula E Jakarta 2023 Ahmad Sahroni bahwa, persaingan di Formula E ini dipenuhi dengan kejutan dan persaingan ketat. Keseruan ini bisa dirasakan bagaiman intensi para pembalap ketika di trek balap. Sahroni juga mengungkapkan bahwa suksesnya Formula E 2022 dan 2023 ini menjadikan Indonesia menjadi negara pilihan utama bagi wisatawan mancanegara, khususnya dalam hal gelaran *event* balap.¹¹¹ Sahroni juga

¹⁰⁸ Abdul Susila, *Kursi Penonton Formula E Jakarta 2023 Tak Penuh*, CNN Indonesia, diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20230603161044-163-957247/kursi-penonton-formula-e-jakarta-2023-tak-penuh> (21/05/2024, 14:00 WIB)

¹⁰⁹ Lydia Fransisca, *Formula E 2023 Berakhir, Menpora: Pelaksanaannya Baik, Jumlah Penonton Hampir 100 Ribu*, Liputan 6, diakses dalam <https://www.liputan6.com/news/read/5306811/formula-e-2023-berakhir-menpora-pelaksanaannya-baik-jumlah-penonton-hampir-100-ribu?page=2>, hal 2. (21/05/2024, 16:00 WIB)

¹¹⁰ Tim detikcom, *Buka-bukaan Panitia soal Drama 2022 Bikin Atmosfer Formula E 2023 Beda*, Detik, diakses dalam <https://news.detik.com/berita/d-6755278/buka-bukaan-panitia-soal-drama-2022-bikin-atmosfer-formula-e-2023-beda>, hal 1. (21/05/2024, 16:30 WIB)

¹¹¹ *Ibid.*

berkata "Indonesia dapat diingat dan dikenal oleh dunia sebagai negara yang selalu dapat mengadakan *event* balap yang memukau. Tidak terbayang dampak ekonomi yang dihasilkan, sudah pasti besar. Dan akan ada kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Indonesia".¹¹²

Dibanding tahun sebelumnya, jumlah pengunjung yang datang ditargetkan lebih banyak. *Co-Founder* Formula E, Albert Longo mengatakan dirinya optimis dengan penjualan tiket bisa menyentuh angka 120.000 pengunjung. Target itu lebih dua kali lipat dari tahun sebelumnya.¹¹³ Menurut Advisor Formula E 2023 Irawan Sucahyono mengatakan, jika hampir seluruh kursi penonton Formula E Jakarta tahun 2023 sudah terisi untuk hari pertama dan kedua.¹¹⁴ per hari kapasitas penonton mencapai angka 20.000. Sebanyak 40.000 tiket sudah dijual untuk umum dengan pembagian 20.000 untuk hari pertama dan 20.000 di hari kedua.

Jumlah penonton yang tinggi dari penonton asing bisa membawa keuntungan untuk menambah devisa Indonesia. Sama seperti halnya di tahun 2023, dimana tiket H-1 balapan sudah terjual 40.000.¹¹⁵ keinginan masyarakat untuk hadir menonton karena balapan yang dilakukan selama dua hari, fasilitas serta hiburan

¹¹² *Ibid*

¹¹³ Daafa Alhaqqy Muhammad & Agung Kurniawan, *Formula E Jakarta Punya Target 120.000 Tiket Penonton*, Kompas, diakses dalam <https://otomotif.kompas.com/read/2023/05/27/074200715/formula-e-jakarta-punya-target-120.000-tiket-penonton-> (21/05/2024, 18:30 WIB)

¹¹⁴ Xena Olivia & Ambaranie Nadia Kemala Movanita, *Panitia Formula E Jakarta 2023 Klaim Kursi Penonton dengan Kapasitas 20.000 Nyaris Terisi Penuh*, Kompas, diakses dalam <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/05/31/07131831/panitia-formula-e-jakarta-2023-klaim-kursi-penonton-dengan-kapasitas> (21/05/2024, 20:14 WIB)

¹¹⁵ Tria Sutrisna & Irfan Maullana, *H-1 Balap Formula E Jakarta 2023, 40.000 Tiket Ludes Terjual*, Kompas, diakses dalam <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/06/02/11052401/h-1-balap-formula-e-jakarta-2023-40000-tiket-ludes-terjual> (24/07/2024, 13:36 WIB)

lainnya yang disajikan untuk masyarakat yang hadir secara langsung di Sirkuit Ancol, Jakarta Utara.

Tiket Formula E Jakarta 2023 dijual dengan harga yang bervariasi, ditambah Formula E Jakarta 2023 dilaksanakan selama dua hari. Sehingga masyarakat bisa membeli tiket tersebut untuk di hari sabtu atau minggu saja, bahkan bisa membeli tiket terusan dua hari. Seperti tahun sebelumnya, di tahun 2023 ada empat kategori tiket yang dijual untuk Formula E Jakarta 2023 yaitu *Circuit Festival*, *Grandstand*, *Deluxe Suite*, dan *Royal Suite*.¹¹⁶

Untuk kategori ketiga yaitu *Circuit Festival* yang menyiapkan harga *Early Bird* dijual dengan harga Rp 600.000 dan harga normalnya dijual dengan harga Rp 750.000. Lalu untuk kategori kedua yaitu *Grandstand*, dimana ada berbagai macam jenisnya yang dibanderol dengan harga Rp 1.000.000, Rp 1.200.000, dan 1.500.000, yang mana harga-harga tersebut berbeda karena tempat/tribun penonton yang berbeda. Lalu untuk kategori satu yaitu *Deluxe Suite* yang mulai dijual dengan tiket *Early Bird* dengan harga Rp 8.000.000 serta harga normal tiket kategori satu adalah Rp 10.000.000 dan *Royal Suite* Rp 12.500.000. Harga tersebut juga sama dengan hari kedua balapan, akan tetapi penonton bisa membeli tiket terusan jika ingin menonton dua hari sekaligus dimana tarif tiket akan jauh lebih murah daripada beli tiket per hari saja.¹¹⁷

¹¹⁶ Adi Ibrahim, *Daftar Harga Tiket Formula E Jakarta 2023*, CNN Indonesia, diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20230418174428-178-939484/daftar-harga-tiket-formula-e-jakarta-2023> (21/05/2024, 22:30 WIB)

¹¹⁷ Septian Farhan Nurhuda, *Daftar Harga Tiket Formula E Jakarta, Termahal Tembus Rp 20 Juta!*, Detik, diakses dalam <https://oto.detik.com/otosport/d-6738013/daftar-harga-tiket-formula-e-jakarta-termahal-tembus-rp-20-juta> (22/05/2024, 00:15 WIB)

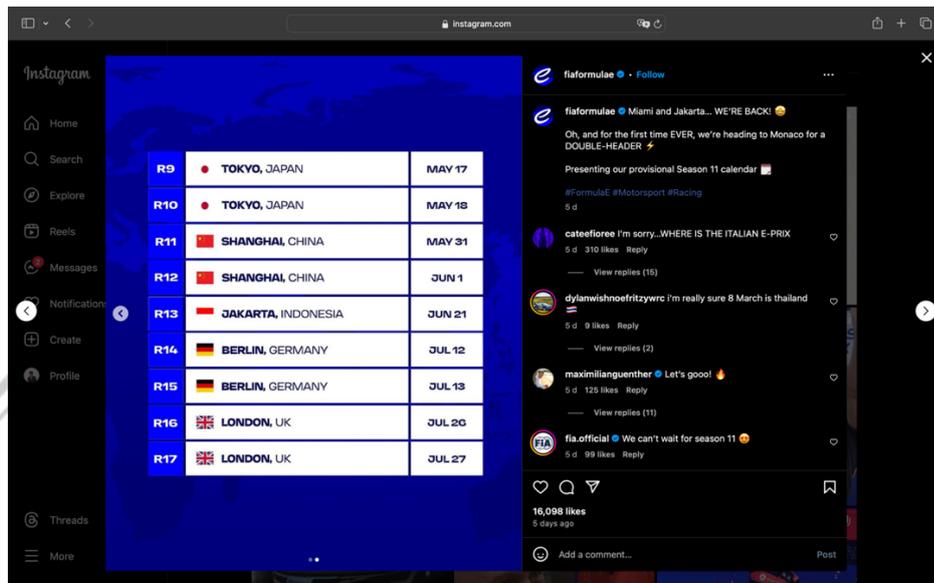
Namun pada realitanya, tribun penonton Formula E Jakarta 2023 tidak terisi penuh di hari pertama maupun di hari kedua. Masih banyak kursi kosong khususnya di *Grandstand C* yang sebagian kursi langsung terkena sinar matahari. Dimana para penonton lebih memilih tempat yang lebih teduh. Hal ini berbanding terbalik dengan pengumuman panitia, yang mana tiket sudah terjual habis.¹¹⁸ Namun memang suhu udara di Sirkuit Ancol dan sekitarnya mencapai angka 33 derajat celsius. Para penonton mengeluh dengan udara yang panas tersebut. Namun semua itu bisa tertutupi dengan balapan yang seru dengan aksi salip-menyalip dari para pembalap.

Tahun 2024 Formula E Jakarta ditiadakan untuk sementara. Pihak JakPro dan FEO berdiskusi terkait peniadaan ajang balap Formula E Jakarta 2024. Menurut hasil diskusi yang disampaikan oleh JakPro penghapusan Jakarta sebagai tuan rumah Formula E tahun 2024 dikarenakan Indonesia melaksanakan pemilu dan penyelenggaraan Formula E 2024 akan berdampak secara global terhadap negara yang terlibat dalam ajang Formula E.¹¹⁹ Pernyataan tersebut disampaikan oleh Direktur Utama JakPro Iwan Takwin setelah mempertimbangkan penjadwalan Formula E.

¹¹⁸ Abdul Susila, *Kursi Penonton Formula E Jakarta 2023 Tak Penuh*, CNN Indonesia, diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20230603161044-163-957247/kursi-penonton-formula-e-jakarta-2023-tak-penuh> (22/05/2024, 01:42 WIB)

¹¹⁹ Tiara Aliya Azzahra, *JakPro Buka Suara soal Jakarta Absen di Kalender Formula E 2024*, Detik, diakses dalam <https://news.detik.com/berita/d-6997971/jakpro-buka-suara-soal-jakarta-absen-di-kalender-formula-e-2024> (22/05/2024, 02:00 WIB)

Setelah merilis kalender balapan Formula E 2025, Jakarta kembali muncul dikalender tersebut. Kalender tersebut secara resmi disebarakan melalui akun sosial media Instagram Formula E.



Gambar 2.5 Kalender resmi Formual E tahun 2025¹²⁰

Jakarta akan kembali menjadi tuan rumah Formula E 2025 pada *race* yang ketiga belas serta hanya dilaksanakan selama satu hari saja tanggal 21 Juni 2025. Berbeda dengan tahun 2023 dimana balap Formula E Jakarta dilaksanakan selama dua hari.

¹²⁰ Formula E, *Kalender Formula E 2025*, Instagram, diakses dalam https://www.instagram.com/p/C8E0aq1xrwg/?img_index=2 (22/05/2024, 10:00 WIB)